

**DUKUNG
PILIHAN
PEREMPUAN
ATAS
TUBUHNYA**





SEJARAH GERAK 28 SEPTEMBER

Herstory - Bermula dari pertemuan para feminis Amerika Latin dan Karibia yang kelima (the fifth Latin American and Caribbean Feminist Encuentro) di San Bernardo, Argentina pada 28 September 1990. Pertemuan tersebut melahirkan gerakan penting yaitu, ***La Campaña 28 de Septiembre: Día por la Despenalización del Aborto en América Latina y El Caribe*** (Kampanye 28 September: Hari untuk Dekriminalisasi Aborsi di Amerika Latin dan Karibia).

Tanggal 28 September dipilih untuk memperingati penghapusan perbudakan di Brasil yang sekarang dikenang sebagai hari "kebebasan rahim" yang menuntut aborsi yang aman dan legal bagi semua perempuan.

Selanjutnya, dukungan terhadap gerakan tersebut meluas, pada tahun 2011 Women's Global Network for Reproductive Rights (WGNRR) turut mendorong isu 28 September ke tingkat global sebagai solidaritas terhadap gerakan perempuan di Amerika Latin dan sebagai pengakuan terhadap fakta bahwa masih banyak penolakan tentang akses -

aborsi aman dan legal untuk perempuan di banyak negara. Dengan momentum yang tumbuh dan dengan konsolidasi yang lebih besar, pada tahun 2012, tanggal 28 September menjadi Hari Aksi Global untuk Aborsi Aman dan Legal.

Aksi Global 28 September menerima pengakuan global dan secara kolektif didukung oleh WGNRR bersama-sama dengan International Campaign for Women's Right to Safe Abortion. Mereka bergabung dengan jaringan utama regional dan global sexual and reproductive health and rights (SRHR), juga dengan berbagai mitra di level nasional dan aktivis akar rumput. Sejak 2015, tanggal ini telah diakui setiap tahun sebagai Hari Aborsi Aman Internasional, termasuk oleh PBB.

Tujuan aksi global 28 September adalah untuk menggalang gerakan di level internasional untuk mengkampanyekan akses universal terhadap aborsi aman dan legal sebagai isu kesehatan dan hak asasi perempuan. Alasan pentingnya memberikan dukungan pada gerakan ini diantaranya: kampanye ini menyuarakan kebebasan rahim, hak perempuan diakui sebagai seseorang yang memiliki kedaulatan atas tubuhnya sendiri, penegasan aborsi merupakan pemenuhan Hak Asasi Manusia dan Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi (HKSR).

MERAWAT GERAK BERSAMA

Sejak tahun 2011 sampai tahun ini gerakan perempuan di Yogyakarta selalu mengikuti kegiatan kampanye global 28 September. Pada tahun-tahun sebelumnya, kami juga melakukan aksi kampanye di jalan tetapi tidak banyak kalangan yang merasa perlu ikut serta merayakan kampanye ini.

Kemudian, konteks nasional pun belum mendukung suara tentang aborsi aman dan legal karena pemerintah belum mengimplementasikan peraturan yang membolehkan tindakan aborsi untuk kedaruratan medis dan korban perkosaan seperti yang tertuang dalam PP 61 tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi.

Selain itu, stigma yang muncul dari masyarakat terhadap perempuan yang melakukan aborsi adalah tentang dosa, pelanggaran hak hidup, mitos, dan berbagai narasi negatif lainnya. Berkaca dari hal-hal tersebut, Kami mengubah strategi agar momen 28 September menjadi aksi bersama yang melibatkan banyak jaringan sehingga semangat aksi global untuk kampanye Indonesia, spesifik di daerah-daerah. Sehingga sekarang terbentuk aliansi Gerak 28 September 2019 sebagai wadah bersama untuk mendukung pilihan perempuan.

Semangat “Gerak 28 September” ini adalah Pertama, memberi dukungan kepada perempuan yang mengalami kehamilan tidak direncanakan dan pilihannya termasuk untuk mengakses aborsi aman. Kedua, menggalang dukungan dari masyarakat luas untuk dekriminalisasi dan destigmatisasi aborsi. Untuk mencapai fokus tersebut, Kami aktif kampanye melalui media sosial, berjejaring, dan membuka ruang diskusi bersama jaringan untuk isu aborsi aman maupun SRHR dengan cara terlibat berbagai kegiatan dan diskusi komunitas, organisasi dan individu yang ada di Yogyakarta maupun dengan mengadakan workshop edukasi rutin. Merangkum konteks sebelumnya maka pilihan tema besar Gerak 28 September 2019 yaitu “Gerak Bersama Dukung Pilihan Perempuan atas Tubuhnya” karena masih relevan dengan situasi yang ada di Indonesia terkait aborsi aman dan SRHR.



DISKUSI: TUBUHKU OTORITASKU!

Diskusi bersama mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta di tanggal 13 September 2019. Diskusi ini mayoritas diikuti oleh mahasiswa dari berbagai macam organisasi. Pada diskusi ini banyak peserta diskusi yang bertukar pikiran dari pengalamannya. Peserta diskusi berjumlah sekitar 30an. Selain di UNY juga diadakan diskusi di Universitas Tidar, Magelang. Bekerjasama dengan Forum Perempuan Tidar, diskusi ini berjalan pada tanggal 18 September. Banyak dari peserta yang bermasalah dengan bagaimana cara membangun citra tubuh positif. Setelah acara diskusi kebanyakan peserta sudah tahu harus bagaimana menghadapi permasalahan tersebut.



LOMBA CERDAS CERMAT HAK KESEHATAN SEKSUAL DAN REPRODUKSI

Lomba ini bertujuan untuk mengasah pengetahuan para peserta lomba cerdas cermat tentang kesehatan seksual dan reproduksi. Peserta yang mengikuti lomba berjumlah 14 tim dan satu tim terdiri dari 3 peserta. Usia peserta bervariasi dari 16 hingga 24 tahun. Semifinal lomba dilakukan di tanggal 14 September 2019 dan final di tanggal 28 September 2019. Lomba ini memang ditujukan untuk orang muda agar mereka tertarik untuk belajar dan memahami hak kesehatan seksual dan reproduksi. Selamat untuk para pemenang lomba!

WORKSHOP PEMBALUT KAIN



Gerak 28 September bekerja sama dengan Harapan Fian, b.i.y.u.n.g dan needleandbitch mengadakan workshop pembalut kain untuk komunitas di tanggal 20 September 2019. Peserta workshop berasal dari komunitas Harapan Fian, yaitu teman-teman di situasi jalanan dan teman-teman lain yang tertarik untuk bergabung. Tujuan workshop adalah agar kita memahami manfaat menggunakan pembalut kain yaitu untuk mengurangi sampah pembalut berbahan plastik yang semakin hari semakin menumpuk di bumi dan menjaga kesehatan organ reproduksi para perempuan karena lebih minim zat kimia karena kita harus mulai memperhatikan kesehatan organ reproduksi. Menjaga kesehatan organ reproduksi dapat dibarengi dengan menjaga kesehatan bumi, kenapa ngga?

DISKUSI TEMATIK TUBUH DALAM BAYANG-BAYANG KRIMINALISASI RUKUHP

Kehadiran RUKUHP menimbulkan protes besar-besaran dari masyarakat sipil dan mahasiswa. RUKUHP tersebut berisi pasal-pasal yang semakin membatasi hak kesehatan seksual dan reproduksi serta informasi tentang kesehatan seksual dan reproduksi, bahkan mempidanakan perempuan yang melakukan aborsi. Sehingga kehadiran rancangan undang-undang tersebut justru membatasi perempuan dan setiap orang untuk memiliki otoritas terhadap tubuhnya. Diskusi ini bekerja sama dengan LBH Yogyakarta dan berlangsung di tanggal 24 September 2019.





SCREENING FILM

4 MONTHS, 3 WEEKS, AND 2 DAYS

Gerak 28 September bekerja sama dengan PLUSH membuat pemutaran film "4 Months, 3 Weeks, and 2 Days" di tanggal 25 September. Film ini meraih penghargaan Palm d'Or di Cannes Film Festival. Kami memilih film ini karena menggambarkan bagaimana akses aborsi aman sangat penting bagi perempuan. Setelah pemutaran film, dilanjutkan dengan diskusi tentang film tersebut.

MALAM SOLIDARITAS GERAK 28 SEPTEMBER

Acara ini adalah acara puncak dari rangkaian kegiatan Gerak 28 September. Bertepatan dengan Hari Aborsi Aman Internasional di tanggal 28 September. Gerak 28 September yang terdiri dari beragam kolektif dan jaringan mengadakan malam solidaritas sebagai bentuk dukungan terhadap pilihan perempuan atas tubuhnya. Di dalam festival mini kami dan seluruh anggota kolektif menyatakan desakan/tuntutan kami untuk melakukan destigmatisasi terhadap aborsi, dan merespon rencana penal code terbaru yang berpotensi mengkriminalisasi aborsi dan perempuan yang melakukan aborsi bahkan bagi korban perkosaan. Malam solidaritas ini diramaikan oleh beberapa kegiatan yaitu; pameran seni tentang perempuan dan otonomi tubuh oleh seniman remaja, final lomba cerdas cermat HKSR, pentas seni pembacaan puisi, musik, performing art, dan pembacaan pernyataan sikap bersama, juga membuka booth-booth yang menarik.







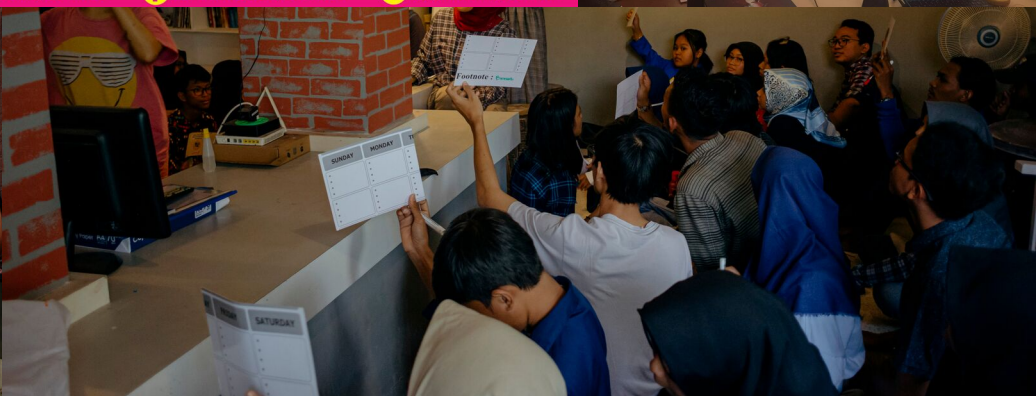
GERAK 28 SEPTEMBER

"LET'S MOVE TOGETHER TO SUPPORT THE WOMEN'S CHOICE OVER THEIR BODIES"
YOGYAKARTA, INDONESIA.

AGENDA 28 SEPTEMBER 2019

- Quiz Contest
Knowledge of Sexual and Reproductive Health Rights in the Province of D.I.Yogyakarta" (for youth age 16-24)
- Menstrual Pad Cloth Workshop for the community
- Thematic Discussion
Our Body and Criminalization through the Penal Code's Draft
- Screening Film and Discussion
4 Months, 3 Weeks, and 2 Days
- Educational Workshop
Women's Choice and Unplanned Pregnancy Situation
- COMING SOON & SAVE THE DATE!
September 28 Movement Solidarity Night







MALAM SOLIDARITAS 28 SEPTEMBER

Dukung Pilihan Perempuan Atas Tubuhnya

RANGKAIAN ACARA:

27-28 September 2019

- Pameran Seni Perempuan Remaja "Dukung Pilihan Perempuan atas Tubuhnya".

28 September 2019

14.00 WIB

- Final Lomba Cerdas Cermat Kesehatan Reproduksi.
- Booth Komunitas.

18.00 WIB

- MALAM SOLIDARITAS.

Narahubung

Maya
0857-1536-6614

PENGISI ACARA

Cat Ether
Dendang Kampungan
Deugalih
Diversitones
IMO
June Dhanara
Jessica Ayudya Lesmana
Nada Bicara
Sisir Tanah
Talamariam

LOKASI

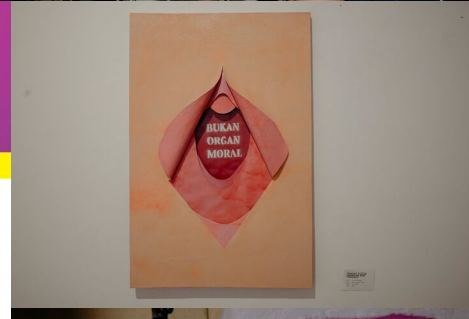
Bale Banjar Sangkring
Jl. Nirlprayan No.88,
Ngestiharjo, Kasihan,
Bantul.

BOOTH:
Garry Willson Tarot | Evancehavefun Tattoo | Harapan Fian | Kolektif Tanpa Nama | Needle n Bitch | Palka SAWG | Samsara | Sobat Keadilan | Tutbek | Women's March Yogyakarta

gerak28september

Gerak 28 September

@gerakseptember



PERNYATAAN SIKAP



Gerak Bersama Dukong Perempuan atas Pilihan Tubuhnya!

Berangkat dari semangat untuk memperjuangkan hak-hak perempuan, tanggal 28 September dipilih untuk memperingati penghapusan perbudakan di Brazil yang sekarang dikenang sebagai hari "kebebasan rahim" yang menuntut aborsi yang aman dan legal bagi semua perempuan. Dukungan terhadap gerakan tersebut meluas hingga ke tingkat global sebagai bentuk solidaritas terhadap gerakan perempuan di Amerika Latin dan pengakuan atas fakta bahwa masih banyak penolakan tentang akses aborsi aman dan legal untuk perempuan di banyak negara. Dengan momentum yang tumbuh dan dengan konsolidasi yang lebih besar, pada tahun 2012, tanggal 28 September menjadi Hari Aksi Global untuk Aborsi Aman dan Legal.

Namun apa daya, kedaulatan tubuh perempuan saat ini masih menjadi mimpi di Indonesia. Peraturan perundangan dan norma sosial yang tumbuh di masyarakat belum mendukung wacana aborsi aman dan legal. Hingga hari ini, pemerintah pun belum mengimplementasikan peraturan yang membolehkan tindakan aborsi untuk kedaruratan medis dan korban perkosaan seperti yang tertuang dalam PP 61 tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi. Ketabuan yang membelenggu tubuh saat ini diperparah hadirnya Rancangan Undang-Undang Kitab Hukum Pidana (RUKUHP) yang berisi pasal bermasalah bagi hak atas tubuh dan salah satunya memuat pidana atas promosi alat kontrasepsi serta aborsi. Aturan ini jelas memperburuk situasi perempuan. Belum lagi kuatnya stigma terhadap perempuan dan aborsi. Alih-alih dipandang sebagai bagian dari layanan kesehatan, aborsi justru dipandang sebagai tindak kriminal dan tindakan yang bertentangan dengan norma agama.

Dengan situasi tersebut, pada 28 September 2019 ini, kami menyuarakan:

1. Mengajak seluruh individu dan masyarakat untuk mendukung pilihan perempuan atas tubuhnya sebagai bentuk penghormatan terhadap hak atas tubuh,
2. Menuntut diselenggarakannya pendidikan seksual yang komprehensif,
3. Mendorong adanya pemenuhan layanan aborsi aman, legal dan aksesible yang berperspektif hak perempuan,
4. Mendesak pengesahan RUU Penghapusan Kekerasan Seksual yang berperspektif perlindungan dan pemulihan korban,
5. Menuntut perubahan pasal-pasal bermasalah di RUKUHP, dan
6. Mengecam tindakan represif negara yang semakin memberangus ruang aman dan demokrasi yang dapat dinikmati oleh setiap warga negara.

Yogyakarta, 28 September 2019